

## UNDANGAN RAPAT

Kepada : Seluruh Karyawan Farmasi  
Perihal : High Alert dan Lasa  
Lampiran : -

---

Dengan Hormat,

Dengan ini kami sampaikan undangan untuk menghadiri rapat farmasi yang akan dilaksanakan pada :

Hari : 02 Oktober 2023  
Tempat : Farmasi Lt. 5  
Jam : 13.00 s/d selesai

Mengingat pentingnya acara tersebut, maka kami harapkan kehadirannya tepat waktu. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 30 September 2023



(Capt. Zarwandyah)  
Ka.Ins. Farmasi

1. Direksi RS Dharma Nugraha
2. SPI

# HIGH ALERT MEDICATION

---

RS DHARMA NUGRAHA

## OBAT HIGH ALERT

- Obat yang perlu diwaspadai : Obat yang sering menyebabkan KTD atau kejadian sentinel
  - High Alert
  - Elektrolit Konsentrate
  - NORUM/LASA
- Kesalahan bisa terjadi :
  - Secara tidak disengaja
  - Pada keadaan gawat darurat
  - Bila perawat tidak mendapatkan orientasi sebelum ditugaskan

### Nurse Gives Patient Paralytic Instead of Antacid

Nov. 21, 2011

By CHRISTINA CARON via WORLD NEWS



Richard Smith died after receiving a paralytic drug instead of an antacid at North Shore Medical Center in Miami, Fla.

Courtesy, Marc Smith

AUTO START: ON OFF



## Pancuronium (Pavulon) vs Pantoprazole

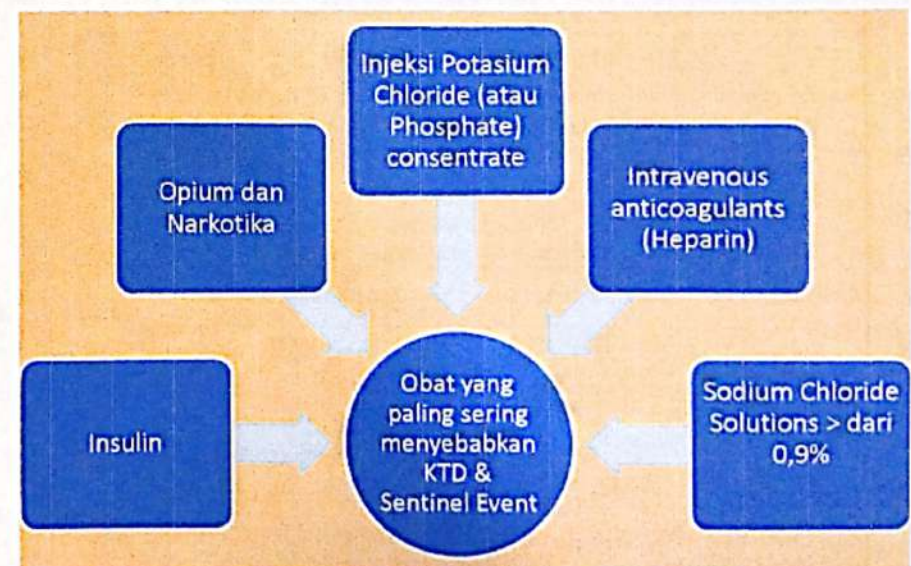


## Penyebab Kesalahan

- Instruksi tidak jelas
- Tulisan dokter yang tidak terbaca
- Lingkungan
- Banyaknya jenis obat
- Kurang klarifikasi

## Kenapa “High Alert Medication”???

- Kelompok obat yang sering digunakan dan sering menyebabkan KTD atau kejadian sentinel.
- Berdasarkan penelitian, kelompok obat ini paling sering menyebabkan *adverse event*.
- Kurangnya prosedur yang standard dan pengawasan untuk mencegah/mengurangi kejadian bahaya.
- Peran pasien/keluarga yang belum optimal.





## Elemen Penilaian SKP 3)

1. Kebijakan dan/atau prosedur dikembangkan agar memuat proses identifikasi, menetapkan lokasi, pemberian label, dan penyimpanan elektrolit konsentrat.
2. Implementasi kebijakan dan prosedur
3. Elektrolit konsentrat tidak boleh disimpan di unit pelayanan pasien kecuali jika dibutuhkan secara klinis dan tindakan diambil untuk mencegah pemberian yang kurang hati-hati di area tersebut sesuai kebijakan.
4. Elektrolit konsentrat yang disimpan di pada unit pelayanan pasien harus diberi label yang jelas, dan disimpan pada area yang dibatasi ketat (*restricted*).

### OBAT HIGH ALERT: KATEGORI OBAT (ISMP)

HIGH  
ALERT

9	chemotherapeutic agents, parenteral and oral
10	dextrose, hypertonic, 20% or greater
11	dialysis solutions, peritoneal and hemodialysis
12	epidural or intrathecal medications
13	hypoglycemics, oral
14	inotropic medications, IV (e.g., digoxin, milrinone)
15	insulin, subcutaneous and IV
16	liposomal forms of drugs (e.g., liposomal amphotericin B) and conventional counterparts (e.g., amphotericin B desoxycholate)

### OBAT HIGH ALERT: KATEGORI OBAT (ISMPs)

HIGH  
ALERT

1	adrenergic agonists, IV (e.g., EPINEPHrine, phenylephrine, norepinephrine)
2	adrenergic antagonists, IV (e.g., propranolol, metoprolol, labetalol)
3	anesthetic agents, general, inhaled and IV (e.g., propofol, ketamine)
4	antiarrhythmics, IV (e.g., lidocaine, amiodarone)
5	antithrombotic agents, including: <ul style="list-style-type: none"> <li>■ anticoagulants (e.g., warfarin, low-molecular-weight heparin, IV unfractionated heparin)</li> <li>■ Factor Xa inhibitors (e.g., fondaparinux)</li> <li>■ direct thrombin inhibitors (e.g., argatroban, bivalirudin, dabigatran etexilate, lepirudin)</li> <li>■ thrombolytics (e.g., alteplase, reteplase, tenecteplase)</li> <li>■ glycoprotein IIb/IIIa inhibitors (e.g., eptifibatide)</li> </ul>
6	cardioplegic solutions
7	chemotherapeutic agents, parenteral and oral
8	dextrose, hypertonic, 20% or greater


### OBAT HIGH ALERT: KATEGORI OBAT (ISMPs)

HIGH  
ALERT

17	moderate sedation agents, IV (e.g., dexmedetomidine, midazolam)
18	moderate sedation agents, oral, for children (e.g., chloral hydrate)
19	narcotics/opioids <ul style="list-style-type: none"> <li>■ IV</li> <li>■ transdermal</li> <li>■ oral (including liquid concentrates, immediate and sustained-release formulations)</li> </ul>
20	neuromuscular blocking agents (e.g., succinylcholine, rocuronium, vecuronium)
21	parenteral nutrition preparations
22	radiocontrast agents, IV
23	sterile water for injection, inhalation, and irrigation (excluding pour bottles) in containers of 100 mL or more
24	sodium chloride for injection, hypertonic, greater than 0.9% concentration



## OBAT HIGH ALERT : OBAT SPESIFIK (ISMPs)

1	Amiodarone IV	
2	Colchicine Injection	
3	Heparin, Low molecular weight injection	
4	Heparin Unfractionated IV	
5	Insulin SC dan IV	
6	Lidocaine IV	
7	Magnesium Sulfate Injection	
8	Methotrexate oral non oncologic use	
9	Netiride	
10	Nitroprusside sodium for injection	
11	Potassium Chloride for injection concentrate	
12	Potassium Phosphate injection	
13	Sodium Chloride injection hypertonic >0.9%	
14	Warfarin	

## LASA (Look – Alike Sound Alike)

- Mirip bunyi (Sound a like)
  - Dobutamin X Dopamin
  - Ephedrin X Epineprine
  - Epinephrine X Norepinefrin
  - Diazepam X Lorazepam
  - Ciprofloxacin X Levofloxacin
  - Lasix X Losec
  - Ranitidine X Loratadine
  - Histapan X Heptasan

## LASA (Look – Alike Sound Alike)

- Mirip Kemasan (Look a like)



## NORUM (Nama Obat RUpa Mirip)





## ELEKTROLIT KONSENTRATE

- Cairan ini **bisa mengakibatkan KTD/sentinel event bila tak disiapkan dan dikelola dengan baik**
- Terpenting :
  - Ketersediaan
  - Akses
  - Resep
  - Pemesanan
  - Persiapan
  - Distribusi
  - Label
  - Verifikasi
  - Administrasi dan pemantauan



### Prinsip utama mengurangi kemungkinan kesalahan HAM

1. Kurangi penggunaan obat2 formula
2. Mengurangi jumlah konsentrasi dan volume
3. Pindahkan obat2 beresiko (High Alert) dari area kritis (ICU/ICCU, IGD dan OK)
4. Pengecekan obat/alat dilakukan dua orang untuk memastikan itu benar, terutama ketika menerima obat dalam jumlah besar (Double cek)

### ELEKTROLIT KONSENTRAT

1. kalium/potasium klorida = > 2 mEq/ml
2. kalium/potasium fosfat => 3 mmol/ml
3. natrium/sodium klorida > 0.9%
4. magnesium sulfat => 50% atau lebih pekat



• ELEKTROLIT KONSENTRAT HARUS DI ENCKERAN SEBELUM DIGUNAKAN






### Keamanan prosedur obat

- Permintaan /Peresepan
  - Tidak diperbolehkan permintaan obat secara lisan
  - Penulisan resep obat HAM harus terstandar
- Penyimpanan, Penyiapan & Dispensing
  - Seluruh area penyimpanan harus diberi label yang jelas dan terpisah dari reguler stok
  - Jika obat ditempatkan di area perawatan, laci penyimpanan diberikan pembedaan label tanda kewaspadaan pada area yang mudah terlihat

## Keamanan.....

- Pemberian Obat :
  - Terapkan prinsip “5 benar”

### The Five Principles of Correctness

FIVE CORRECTNESS		
	Correct Patient	✓
	Correct Drug	✓
	Correct Dose	✓
	Correct Time	✓
	Correct Method	✓
Warning Side Effect		

### TELUSUR SISTEM:

#### PERTANYAAN KEPADA PERAWAT (P)/DOKTER (D)

1. Bagaimana memastikan bahwa obat diberikan pada orang yang tepat ? (P/D)
2. Apa yang anda lakukan bila obat yang akan anda berikan adalah obat High alert ? jelaskan (P/D)
3. Bagaimana anda memastikan bahwa obat ini termasuk high alert atau bukan.
4. Jelaskan bagaimana implementasi aturan pengamanan obat obat high alert (P/D)

## Kebijakan HAM di Instalasi Farmasi

- Menetapkan daftar obat yang bentuk/kemasannya mirip dan nama kedengaran mirip (LASA/NORUM)
- Menetapkan tindakan pencegahan akibat kesalahan karena tertukar/salah penempatan obat LASA
- Elektrolit konsentrat tidak distok/disimpan di ruang perawatan

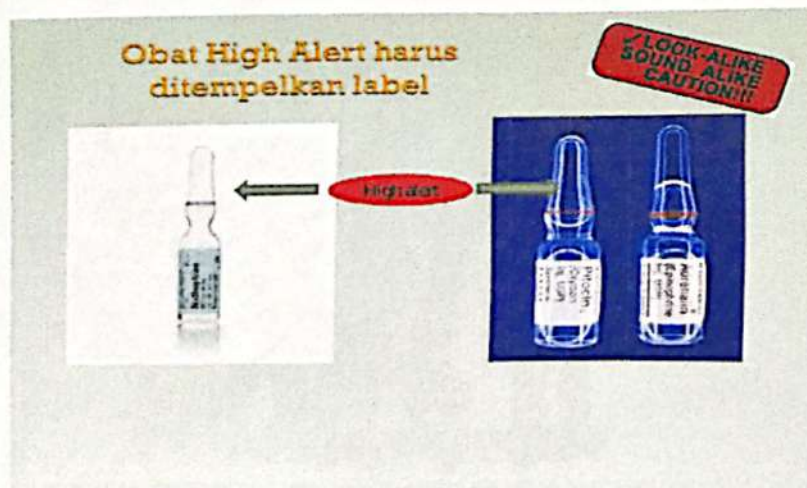
## Kebijakan .....

- Tempelkan stiker high alert pada setiap dus obat yang high alert
- Beri stiker high alert pada setiap ampul obat high alert yang akan diserahkan kepada perawat
- Pisahkan obat high alert dengan obat lain dalam kontainer khusus
- Simpan obat narkotika secara terpisah dalam lemari dobel kunci



## Kebijakan...

- Sebelum perawat memberikan obat high alert cek kepada perawat lain untuk memastikan tak ada salah pasien dan salah dosis (dobel cek)
- Obat high alert dalam infus : cek selalu kecepatan dan ketepatan pompa infus, tempel stiker label, nama obat pada botol infus. Dan diisi dengan catatan sesuai ketentuan HIGH ALERT

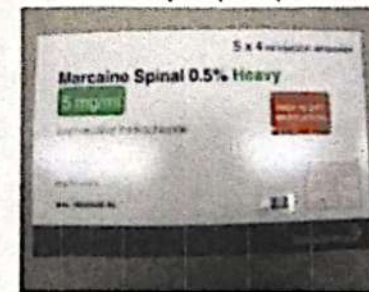


## Kebijakan ....

- Obat dan cairan lainnya yang ditempatkan dalam kontainer harus diberi label, termasuk bila hanya ada 1 jenis obat yang sedang digunakan.
- Buang obat atau cairan segera bila ditemukan tidak berlabel
- Vial/ampul/wadah obat atau cairan dibuang setelah prosedur atau tindakan selesai, terutama di OK atau ruang prosedur
- Label pada kontainer steril harus dibuang pada setiap selesai suatu tindakan.

## Contoh Label

Label harus ada pada paket produk



Label menempel pada vial atau ampul





# CONTOH STIKER OBAT PADA BOTOL INFUS

STIKER IDENTITAS PASIEN

CAIRAN INFUS : .....

BOTOL KE : .....

RUANG : .....

HIGH ALERT

OBAT YG DITAMBAHKAN	JUMLAH

TGL PEMBERIAN : .....

JAM : .....

DIBERIKAN OLEH : .....

DICEKOLEH : .....

Bila yang dimasukan obat Hig Alert tempelkan Sticker High Alert d seperti diatas



**Thank You**  
**MEDICATION SAFETY IS EVERYONE'S RESPONSIBILITY!**



## **NOTULEN MATERI INSTALASI FARMASI**

### **RS DHARMA NUGRAHA**

**OKTOBER 2023**

#### **Materi :HIGH ALERT**

High alert adalah obat-obat yang beresiko tinggi mengakibatkan kerugian/ bahaya/cidera yang fatal apabila terjadi kesalahan/ kelalaian dalam penatalaksanaan obat. Obat yang perlu diwaspadai : High Alert, elektrolit konsentrate, dan NORUM/LASA. Penyebab kesalahan yaitu : Instruksi tidak jelas, tulisan dokter yang tidak terbaca, lingkungan, banyaknya jenis obat, dan kurang klarifikasi. Contoh obat yang paling sering menyebabkan KTD dan sentinel event yaitu: Insulin, Opium dan Narkotika, Injeksi Potassium, Intravenous anticoagulants (Heparin) dan Sodium Chloride Solutions > dari 0,9%. Elektrolit Konsentrat tidak boleh disimpan diunit pelayanan pasien kecuali jika dibutuhkan secara klinis dan tindakan diambil untuk mencegah pemberian yang kurang hati-hati diarea tersebut.

#### **LASA ( Look Alike Sound Alike)**

Mirip bunyi (Sound Alike ) :

- Dobutamin X Dopamin
- Ephedrin X Epinerprin
- Epinephrine X Norepinefrin
- Diazepam X Lorazepam

Mirip Kemasan (Look Alike)

- Kemasan Cendo Lyteers X Kemasan Cataralen
- Kemasan Histapan X Kemasan Heptasan

NORUM (Nama Obat Rupa Mirip)

- Amlodipin Besylate 10 mg X Amlodipin Besylate 5 mg
- Erysanbe 250 mg X Erysanbe 500 mg

#### Kebijakan HAM di Instalasi Farmasi:

- Menetapkan daftar obat yang bentuk/kemasannya mirip dan nama kedengaran mirip (LASA/NORUM)
- Menetapkan tindakan pencegahan
- Elektrolit konsentrat tidak distok diruang perawatan
- Tempelkan stiker high alert pada setiap dus
- Pisahkan obat high alert dengan obat lain
- Simpan narkotika secara terpisah dalam lemari double kunci
- Lakukan double cek sebelum obat diberikan kepada perawat
- Buang obat/ cairan segera bila tidak ditemukan label
- Vial/ampul/cairan dibuang bila tindakan sudah selesai



MATERI: High alert dan Low

## DAFTAR HADIR RAPAT

[illegible]